

Lampiran 1

Inovasi Aroma terapi pappermint untuk mengatasi mual dan muntah pasien dengan Chronic Kidney Disease

1. Pengertian

Salah satu komplikasi berat dari CKD yang terjadi yaitu CKD Terminal, semua Penderita CKD instan mengalami mual muntah hal ini sangat mempengaruhi nutrisi pasien CKD dimana pasien dengan CKD hanya dapat mengonsumsi makanan dan minuman dalam jumlah yang terbatas (Nanda, 2015)

2. Pappermint

Pappermint terbuat dari Daun mint mengandung minyak asitri yaitu menthol yang berpotensi memperlancar sistem pencernaan dan meringankan kejang perut dan kram karena memiliki efek anastesi ringan serta mengandung efek karminatif yang bekerja disusus halus pada saluran gastrointestinal sehingga mampu mengatasi atau menghilangkan mual muntah (Tiran, 2008)

Menurut sebuah studi dari Wheeling Jesuit University, Us, menyimpulkan bahwa daun mint berasal dari tumbuhan yang mengandung minyak asitri juga mengandung mentol yang dapat mempercepat sirkulasi, meringankan kembung, mual dan kram

B. Landasan Teori

1. Mual muntah

Pada umumnya pasien dengan CKD akan mengeluhkan mual dan muntah, Keluhan tersebut disebabkan karena meningkatnya ampas sisa metabolisme dalam tubuh yaitu ureum dan kreatinin yang beredar dalam darah dan tidak bisa keluar dari tubuh. Kadar ureum dan kreatinin yang meningkat tersebut dapat merangsang produksi asam lambung sehingga mengakibatkan keluhan seperti maag (gastritis), yaitu mual dan muntah, peri ulu hati, kembung dan tidak nafsu makan. Karena asupan makanan yang kurang maka dengan sendirinya kalori kalori untuk membuat energipun terbatas, akibatnya produksi sel darah merah menurun. Keadaan itu dapat juga membuat tubuh lemas dan tak berdaya, untuk mengatasi hal tersebut perlu ditingkatkan pengetahuan mengenai asupan nutrisi pada pasien dengan CKD. Beberapa tujuan utama terapi gizi pada CKD menurut Katsilambros (2011)

2. Peppermint

Mual muntah merupakan hal yang umum yang terjadi pada pasien CKD dan yang mendapat terapi hemodialisa. Menurut sebuah studi dari Wheeling Jesuit University, Us, menyimpulkan bahwa daun mint juga mengandung mentol yang dapat mempercepat sirkulasi, meringankan kembung, mual dan kram. Dr. William N. Dember dari University of Cincinnati meneliti kemampuan Peppermint untuk meningkatkan konsentrasi dan ketajaman daya pikir. Alan Hirsch MD mempelajari kemampuan Peppermint untuk secara langsung mempengaruhi pusat rasa puas/tercukupi di otak, yang memicu rasa penuh setelah makan.

C. Tujuan Inovasi

Mencegah terjadinya mual muntah pada pasien dengan CKD yang beresiko menyebabkan ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh

D. Manfaat Inovasi

1. Pengaruh peppermint terbukti secara klinis dan menurut sebuah studi dari Wheeling Jesuit University, Us, menyimpulkan bahwa daun mint juga mengandung mentol yang dapat mempercepat sirkulasi, meringankan kembung, mual dan kram.
2. Peppermint untuk meningkatkan konsentrasi dan ketajaman daya pikir. Alan Hirsch MD (2012) mempelajari kemampuan Peppermint untuk secara langsung mempengaruhi pusat rasa puas/tercukupi di otak, yang memicu rasa penuh setelah makan
3. Tanaman mint adalah zat perangsang perut, pencegah perut kembung dan berfungsi sebagai penyeimbang dan penenang selaput-selaput lendir di dalam perut. Oleh karena itulah dapat menghilangkan rasa perut yang seakan-akan penuh sesak, maupun sulit pencernaan. Kini telah muncul dari proses pengolahan dan penyulingan tanaman mint dengan apa yang disebut “mint cair” dan “mentol cair”.

E. Metodologi

- a. Essensial pappermint merupakan suatu bahan yang mirip minyak karena bentuknya lebih cair daripada minyak dan samasekali tidak berminyak sehingga tidak meninggalkan bekas pada baju atau kertas.
- b. Peppermint memiliki sumber aroma dari daun mint yang memiliki manfaat untuk mengatasi gangguan pencernaan, melawan kelelahan, kecemasan, batuk serta influenza. Pada jaman sekarang juga biasa digunakan untuk bahan pasta gigi,permen dan penyejuk. (Gobel Schmidt, 2012)

Jean Valnet MD juga mempelajari efek suportif Peppermint pada fungsi liver dan sistem pernapasan. Ilmuwan lainnya juga menemukan peran Peppermint dalam meningkatkan indera pengecap dan penciuman ketika minyaknya dihirup. Dr. William N. Dember dari University of Cincinnati meneliti kemampuan Peppermint untuk meningkatkan konsentrasi dan ketajaman daya pikir. Alan Hirsch MD mempelajari kemampuan Peppermint untuk secara langsung mempengaruhi pusat rasa puas/tercukupi di otak, yang memicu rasa penuh setelah makan

Pemberian aroma terapi pappermint diberikan bila klien merasakan mual ataupun muntah dengan inhalasi menggunakan tissue bersih, hal ini dapat dilakukan kapan saja ataupun setiap kali klien merasa mual ataupun muntah, hal ini dilakukan untuk ntuk mencegah masalah ketidakseimbangan nutrisi kurangd ari kebutuhan tubuh.

Minyak esensial pappermint dihirup, molekul masuk kedalam rongga hidung (Nervus olfaktorius) dan merangsang sistem limbik diotak. Sistem limbik adalah daerah yang mempengaruhi emosi dan memori serta secara langsung terkait dengan adrenal, kelenjar hiposis, hipotalamus, bagian-bagian tubuh yang mengatur denyut jantung, tekanan darah, stress, memori, keseimbangan hormon, dan pernafasanlangsung pusat emosi dan kemudian bertugas menyeimbangkan kondisi emosional, ujar Michael Scholes. Penerapan terapi ini pun amat sederhana dan mudah. Beberapa cara bisa dipilih sesuai selera. Mereka yang tidak mau bersusah payah, cukup hanya dengan menghirup langsung aroma minyak murni melalui hidung. (Jenkins, 2008).